

Maklumat

Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies

ISSN: 3031-4305

DOI: <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.8>


Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 9-17

Research Article

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ullum)

Nandini¹, Sallima Zarli Lubis², Vira Nabila Hadori³, Maulana Adinata Dalimunthe⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; nandinijawa10@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; sallimazarlilubis@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; pirahadorio5@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; maulanaandinatad@usu.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 11, 2024
Accepted : February 21, 2024

Revised : February 04, 2024
Available online : March 17, 2024

How to Cite: Nandini, Sallima Zarli Lubis, Vira Nabila Hadori, & Maulana Adinata Dalimunthe. (2024). The Influence of Teacher Interpersonal Communication on Students' Interest in Learning (Case Study of Students at the Private Madrasah Aliyah Plus Al-Ullum School). *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(1), 9-17. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.8>

The Influence of Teacher Interpersonal Communication on Students' Interest in Learning (Case Study of Students at the Private Madrasah Aliyah Plus Al-Ullum School)

Abstract. In the teaching and learning process there must be good communication applied by the teacher to the students. So, the learning process will run well and students can feel comfortable, not bored, willing to pay close attention to learning, a close relationship between students and teachers, the boring learning and teaching process is the help of a teacher, learning that Monotony will make it difficult for students to pay close attention to the discussion that has been explained by the teacher. Good interpersonal communication will support enthusiasm for learning and increase students'

interest in learning at the private MAS plus Al-ulum. Good communication can also make students themselves comfortable and not prejudiced against the teacher's response.

Keywords: Communication, interpersonal, interest in learning, students

Abstrak. Dalam proses belajar mengajar itu harus ada komunikasi yang baik di terapkan oleh guru terhadap para murid. Sehingga, proses belajar itu pun akan berjalan dengan baik dan para murid bisa merasa nyaman, tidak bosan, mau memperhatikan pembelajaran dengan cermat, terjalannya hubungan yang dekat antara murid dan guru, proses belajar dan mengajar yang membosankan itu ialah dayangnya dari seorang guru, pembelajaran yang monoton akan mengakibatkan murid itu susah untuk tetap mencermati pembahasan yang telah di paparkan oleh guru. Komunikasi interpersonal yang baik itu akan mendukung semangat belajar dan meningkatkan minat belajar para siswa/i di MAS swasta plus Al-ulum tersebut. Komunikasi yang baik juga bisa membuat murid itu sendiri nyaman dan tidak berprasangka buruk terhadap tanggapan sang guru.

Kata Kunci: Komunikasi, interpersonal, minat belajar, siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2011). Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 (Hartuti, dkk, 2012) bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Komunikasi interpersonal ialah pertukaran ide, pendapat dan informasi maupun perasaan yang dimana ini terjadi pada dua orang individu di dalam komunikasi. Komunikasi ini terdapat komunikator dan komunikan, si pengirim dan si penerima pesan. Komunikator yang berbicara dengan baik kepada komunikan memberikan respon yang baik dan mendapatkan *feedback* dari apa yang telah tersampaikan. Respon yang baik itu akan membuahkan hasil kepada komunikator sehingga komunikator dapat meneruskan pesan dan informasi terus menerus dan tidak memberikan perihal buruk kepada komunikan. Komunikan sebagai pendengar setia di sebabkan cara komunikasi komunikator ini yang baik sehingga dapat meningkatkan minat untuk mendengar. Begitu juga dengan proses belajar dan mengajar murid dan guru. Si guru menjelaskan pembelaan kepada para murid dengan komunikasi interpersonal yang baik sehingga para murid dengan cermat untuk mendengar apa yang telah di sampaikan oleh guru. Seorang guru yang menerapkan komunikasi interpersonal yang baik dapat menambah semangat dan meningkatkan minat belajar para siswa/i.

Komunikasi interpersonal ini tidak hanya dalam kesuksesan penyampaian komunikasi saja. Akan tetapi, memberikan dampak yang besar terhadap pendekatan murid dan guru. Dengan adanya pendekatan ini dapat memudahkan seorang guru

untuk menjangkau para murid untuk tetap mau mendengarkan pembahasan yang telah di paparkan guru. Selain itu juga, adanya kesesuaian antara guru dan murid sehingga tidak adanya perasaan tidak nyaman dan tidak saling suka. Komunikasi interpersonal ini sangatlah penting dalam proses belajar dan mengajar, ruang belajar yang tidak membosankan itu sangat mendukung dan komunikasi yang baik dapat di contoh oleh murid sehingga bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari. Guru adalah contoh yang baik untuk muridnya, guru termasuk suri tauladan yang baik.

Kita sebagai seorang manusia pasti akan selalu melakukan yang namanya komunikasi. Dan komunikasi yang dilakukan itu pasti akan mempunyai tujuan serta dampak apa yang akan terjadi dan mungkin hal tersebut juga bisa di katakana di dalam komunikasi yaitu sebagai suatu *feedback* tujuan dan timbal balik. Dan komunikasi yang dilakukan seorang manusia bukan hanya untuk menyampaikan informasi serta pesan atau mungkin hanya saling sapa saja. Melaikan untuk membangun relasi dan tingkat keakraban relasi terhadap seorang yang kita ajak berkomunikasi.

Komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru tersebut dengan baik dan benar serta menyuluruh tersebut akan memengaruhi niat belajar sehingga tercipta lah niat belajar yang yang diinginkan yang diminati oleh seorang siswa dan gurunya tersebut. Salah satu faktor yang membuat siswa tertarik untuk belajar adalah guru mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi seperti ini lebih mengarah kepada komunikasi interpersonal guru.

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi antara satu orang maupun beberapa pihak yang dimana komunikasi ini akan berjalan ketika semuanya saling menghargai antara satu sama lain, baik itu menghargai pendapat maupun Ras dan suku. Komunikasi interpersonal ini bisa saja terjadi di Kelompok kecil yang saling bertatapan untuk menyelesaikan sebuah rapat, komunikasi interpersonal ini juga akan terjadi di organisasi seperti apa pemimpinnya menerapkan komunikasi Interpersonal dengan baik kepada para anggotanya. Ketika seorang pemimpin menyampaikan komunikasi yang baik atau menerapkan komunikasi interpersonal, para anggota akan dengan antusias dalam mendengarkan setiap apa yang di bicarakan dan melaksanakan apapun perintah dan arahan pemimpinnya. Jikalau komunikasi interpersonal itu berjalan dengan baik, begitu juga suasana akan nyaman dan saling cocok sehingga terjalinlah kondisi keakraban dan kedekatan sehingga apa yang di bahas pun akan nyaman saja. Semua terarahkan juga. Persahabatan atau seni informal termasuk juga dalam karakteristik komunikasi interpersonal di sebabkan terdapat komunikasi Interpersonal yang saling memberikan feedback dan umpan balik baik Komunikator dan komunikan.¹

Penerapan komunikasi interpersonal seorang guru kepada para murid akan mempengaruhi minat belajar siswa/i sehingga aktivitas belajar berjalan dengan lancar, dengan ada nya komunikasi yang baik membuat dua pihak bahkan lebih itu akan memacu pendekatan yang bagus sehingga ini juga dapat membantu kesesuaian dalam pembelajaran. Guru yang menjelaskan secara komunikasi interpersonal akan

¹ Riswandi, Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 81

mendapatkan umpan balik yang baik, di karenakan para murid akan merespon dan memberikan tanggapan maupun pertanyaan yang di lontarkan kepada sang guru. Begitulah hasil dari komunikasi interpersonal yang baik, ketika para guru di MAS swasta plus Al-ulum menerapkannya di setiap pembelajaran. Proses belajar dan mengajar pun akan tetap terlaksana sehingga tercapainya ruang pembelajaran yang efektif dan efisien yang meningkatkan semangat para murid.²

Jikalau seorang guru menginginkan proses belajar yang kondisinya efektif. Maka, sebagai guru haruslah menerapkan komunikasi interpersonal tersebut. Sehingga para murid pun mau mendengarkan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru pada saat di dalam kelas. Memperhatikan dengan cermat dan seksama sehingga para murid pun dapat memahami apa yang telah di sampaikan oleh gurunya dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. William James dalam Usman mengatakan bahwa, Minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

Kita tidak asing lagi dengan komunikasi interpersonal ini, apalagi di terapkan pada proses belajar dan mengajar, sehingga para murid pun merasa nyaman dan damai pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Membuat komunikasi yang baik sehingga dapat di cermat oleh para murid. Banyak sekali penerapan komunikasi interpersonal dan gaya bahasa atau retorika yang di aplikasikan saat pembelajaran. Komunikasi interpersonal dan retorika sangat cocok untuk di satukan sehingga dapat mempermudah berjalannya kegiatan belajar ini, di MAS swasta plus Al-ulum para guru pastinya melaksanakan hal tersebut yang dapat memperoleh hasil yang sangat baik apalagi untuk meningkatkan semangat dan menunjang tinggi minat belajar para murid di sekolah tersebut. Kelancaran pembelajaran itu tergantung seperti apa guru menyampaikan materinya menggunakan bahasa yang baik, membuat forum menjadi hidup, memahami psikologi para murid dan memberikan kenyamanan di setiap murid. Keberhasilan dari penerapan itu akan memicu garis besar untuk mendapatkan perhatian dari para murid, sebagai apresiasi dalam memahami sebagian dari penjelasan guru.³

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana metode ini ialah metode penelitian dengan menggunakan angka dan statistika dalam pengumpulan analisis yang dapat di ukur. Bisa dikatakan, pengumpulan analisis dari masing-masing individu yang dapat di kumpulkan lalu di simpulkan.

Dengan metode ini juga bisa mengetahui seberapa suksesnya komunikasi interpersonal guru dengan murid madrasah Aliyah swasta plus Al-ulum sehingga bisa melihat dan mengetahui perkembangan minat belajar siswa tersebut. Karena, jikalau komunikasi seorang guru itu lembut, baik dan lainnya bisa dapat mengembangkan

² Usman, Fahrul. "Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VII di SMP Pesantren IMMIM Putra Makassar." *Jurnal Nalar Pendidikan* 3.2 (2015) h 63

³ Aziz, Muhamad Abdul. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Berprestasi dalam Mewujudkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 11.1 (2017) h 10

semangat mereka untuk tetap patuh dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dari penelitian ini lah dapat mengetahui seberapa persen pengaruh komunikasi interpersonal itu kepada siswa dan melihat keberhasilan tersampainya komunikasi kepada para murid di sekolah tersebut. Penelitian ini selain melihat dari perkembangan anak murid juga mencontohkan seperti apa komunikasi yang baik sehingga di terima komunikasi tersebut kepada banyaknya orang yang di sekeliling para murid.

Karena, penelitian ini kuantitatif yang harus memberikan pertanyaan kepada para murid menggunakan kuesioner yang dimana bisa di akses dengan cepat oleh para murid yang bersekolah di madrasah Aliyah swasta plus Al-ulum itu. Dengan mengajukan pertanyaan persoalan apa pengaruh dari komunikasi interpersonal guru terhadap murid , mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar murid dan lainnya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Peneliti juga dengan mupenelitiNga menggunakan kuesioner ini sehingga mempermudah akses untuk bisa mengetahui apa yang ingin di teliti sehinga dengan mudah melihat minat belajar murid tersebut.

Metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan berapa jumlah fakta yang terlihat atau terpandang di sekitaran?. Karena ,proses komunikasi para murid kepada khalayak itu bisa menjadi dampak dari hasil komunikasi interpersonal yang telah di tetapkan oleh masing-masing guru kepada para murid. Karena , bisa di praktekkan oleh murid ketika sang guru menggunakan komunikasi interpersonal yang baik dan benar lalu perkembangan komunikasi interpersonal itu bisa di lihat seberapa sering para murid untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang telah di ikuti pada saat proses belajar di setiap hari nya.

Jenis data dalam metode kuantitatif ialah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2010). Contoh: Hasil survey, olahan data statistik. Sedangkan sumber datanya di ambil dari Data Primer atau data asli merupakan data yang dikumpulkan dan berasal dari sumber asli atau tangan pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Contoh data primer yakni hasil wawancara.

PEMBASAHAN

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat penting demi tersuksesnya proses pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus profesional dalam memilih metode pembelajaran. Metode yang menarik dapat mengatasi segala rasa bosan dan kejenuhan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Jadi, Minat belajar siswa tergantung dari cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang profesional ialah yang sukses membawa siswa mencapai visi pembelajaran sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Hasil penelitian bahwasanya terkumpul 14 orang yang telah mengisi koisioner yang dimana hasil dari pembahasan ini ialah bahwa sanya guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ullum yang menerapkan komunikasi Interpersonal

dengan baik itu ada 92,9% yang tidak menerapkan itu sekitaran 7,1 %. Dalam pertanyaan sesudahnya menyatakan 78,6% yang belum melakukan komunikasi interpersonal dengan baik dan 21,4% yang melakukannya. Dalam penerapan komunikasi interpersonal guru kepada murid yang tidak baik itu, para murid memberikan tanggapan dan solusi untuk hal itu, ada yang menerima tanggapan bahwa itu suatu hal yang tidak baik, ada yang menyatakan kurang seru, memang betul berjalannya pembelajaran yang efektif dan efisien itu, tergantung seperti apa komunikasi dari gurunya apakah itu membosankan atau tidak? Seorang guru haruslah menerapkan komunikasi interpersonal itu dengan baik, dengan adanya itu murid-murid pun tidak bosan dalam proses belajar dan mengajar. Apa yang di berikan seorang guru itu pun dapat mudah di fahami oleh murid-muridnya. Siapapun pasti kesel kepada guru yang tidak menerapkan komunikasi Interpersonal, di sebabkan komunikasi haruslah berjalan dengan baik, tidak ada prasangka buruk timbul di saat menjalani proses belajar tersebut. Jadi, ada saling menghargai di dalamnya sehingga para murid itu pun tidak merasa bahwa guru mengabaikan etika dan adab si siswa yang menetapkannya itu di hadapan seorang guru. Seorang murid akan memperhatikan apapun pembahasan yang di ajarkan dalam kelas, sehingga mendapatkan ilmu yang bermamfa'at di saat seorang guru mengajar dan menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik.

Dalam hal ini, di saat seorang guru tidak menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik, para murid tetap menghargai apa yang di bicarakan oleh sang guru kepada para murid. Sehingga, apa yang telah di sampaikan pun dapat di cermat dengan saksama. Jikalau terjadinya hal sedemikian, pada saat seorang guru tidak menerapkan komunikasi interpersonal yang baik. Maka, akan terjadinya saling tidak suka terhadap seksama, itu bisa terjadi jikalau apa yang di bicarakan itu tidak secara baik-baik. Di terimanya sebuah pesan dengan baik itu tergantung seperti apa proses komunikasinya. Bangkitnya minat belajar dan semangat si murid itu berdasarkan seperti apa komunikasi yang di terapkan oleh guru kepada para murid. Walaupun itu hanya sebatas komunikasi, tetap berdampak kepada perkembangan minat dan semangat siswa/i.

Di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ullum ini ada beberapa guru yang sudah menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik, ada juga yang sudah menerapkannya namun tidak cukup baik dan pastinya juga ada beberapa guru yang belum menerapkannya di setiap sekolah. Jadi, perlunya selalu menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik di karenakan terjalinnya hubungan yang harmonis, pendekatan murid terhadap guru dan pemahaman materi itu tergantung seperti apa komunikasi yang di terapkan. Menjadi seorang guru, haruslah tetap menerapkan komunikasi interpersonal tersebut. Karena, guru adalah suri tauladan dan sebagai contoh yang baik terhadap seorang murid. Apa yang didapatkan oleh murid itu tergantung seperti apa penerapan yang di berikan oleh guru.

Dari permasalahan ketika seorang guru tidak menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik itu, haruslah mengubah cara berkomunikasi. Di sebabkan, itu akan mengubah cara pandang murid terhadap guru, siswa/i yang di ajari pun bisa saling menghargai, dan saling melakukan pendekatan sehingga apa yang di ajarkan itu dapat di fahami dengan mudah dan di terapkan di kehidupan

sehari-hari. Komunikasi yang baik juga, bisa membuat jalinan komunikasi yang baik dan tidak ada kecanggungan. Perlunya menjaga komunikasi interpersonal ini secara baik-baik sehingga apa yang di harapkan sesuai. Guru adalah contoh yang terbaik, seorang murid ialah pencontoh sejati. Apa yang di terapkan sang guru akan di serap oleh sang murid.

Komunikasi interpersonal yang baik yang di terapkan seorang guru itu akan membuat para murid akan faham terhadap materi yang telah di sampaikan. Sesuai dengan data 85,7 % ada yang menyatakan itu benar adanya dan 14,3% menyatakan itu tidak. Hanya saja, setiap pembelajaran itu akan di pahami berdasarkan dengan penerapan komunikasi dari guru. Proses pembelajaran yang lancar dan baik itu tergantung seperti apa komunikasi interpersonal sang guru, data menyatakan bahwa 92,9% menyatakan igi ialah betul adanya dan 7,1% itu tidak. Kelancaran pembelajaran itu memang dari seorang guru seperti apa ia mengelola bahasa dan cara berkomunikasi yang baik, di sisi lain juga itu tergantung kepada sang murid. Bagaimana dia bisa memahami materi yang di ajarkan, apakah dia belajar sambil bermain? Seketika dia tidak memahami? Ataupun ada permasalahan yang terjadi makanya dia kurang fokus dalam memahami materi-materi yang di ajarkan. Komunikasi interpersonal yang di terapkan seorang guru itu akan membuat para murid akan merasa nyaman dan semangat mereka pun akan timbul dalam proses pembelajaran di kelas. Komunikasi langsung bisa mempengaruhi minat belajar dan semangat para murid jikalau dengan penerapan komunikasi interpersonal yang baik.

Berdasarkan data juga, guru di MAS swasta plus Al-ulum tersebut ada juga yang menggunakan komunikasi verbal dan ada yang tidak, data yang ada membuat keseimbangan bahwa guru di sekolah itu menggunakan bahasa verbal, dan dalam komunikasi guru yang formal dalam proses belajar mengajar ada sedikit ketidaknyamanan di karenakan seorang guru juga harus meningkatkan komunikasi yang tidak terlalu formal sehingga proses pembelajaran yang nyaman membuat murid bisa memahami pembelajaran. Berdasarkan hasil data yang terdapat pada kuisioner yang di sebarluaskan menggunakan google form. Maka, dapat disimpulkan bahwa, hampir seluruh siswa/i MAS Al-Ulum berpendapat bahwa membangun kedekatan antara guru dan murid merupakan hal yang sangat penting. Menurut mereka dengan adanya pendekatan atau kedekatan antara guru dan murid dapat mempermudah proses pembelajaran. Materi-materi yang dipaparkan seorang guru akan lebih mudah diterima dan dipahami para murid. Tidak hanya itu, ada beberapa murid yang berpendapat dengan adanya kedekatan tersebut, maka seorang murid akan merasa lebih bebas dalam hal mengemukakan apa yang dirasakan.

KESIMPULAN

Dalam proses belajar mengajar itu harus ada komunikasi yang baik di terapkan oleh guru terhadap para murid. Sehingga, proses belajar itu pun akan berjalan dengan baik dan para murid bisa merasa nyaman, tidak bosan, mau memperhatikan pembelajaran dengan cermat, terjalinnya hubungan yang dekat antara murid dan guru, proses belajar dan mengajar yang membosankan itu ialah dayangnya dari seorang guru, pembelajaran yang monoton akan mengakibatkan murid itu susah untuk tetap mencermati pembahasan yang telah di paparkan oleh guru. Komunikasi

interpersonal yang baik itu akan mendukung semangat belajar dan meningkatkan minat belajar para siswa/i di MAS swasta plus Al-ulum tersebut. Komunikasi yang baik juga bisa membuat murid itu sendiri nyaman dan tidak berprasangka buruk terhadap tanggapan sang guru.

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal yang baik yakni dalam proses interaksi terdapat kesamaan makna didalamnya. Contohnya seperti, ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui komunikasi interpersonal, kemudian para murid senantiasa mendengarkan dan kemudian memahami maksud pemaparan materi tersebut. Komunikasi interpersonal yang tidak baik ialah komunikasi yang makna atau pesannya tidak tersampaikan dengan baik. Seperti ketika seorang guru bertanya kepada murid, namun para murid acuh tak acuh terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Disimpulkan tidak baik, karena didalam proses komunikasinya hanya terjadi pada satu arah saja, tidak feedback atau respon dari para murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Ahmad Saepurrohman, & Aris Fazani. (2023). Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 27-38. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.12>
- Aziz, Muhamad Abdul. (2017) "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Berprestasi dalam Mewujudkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 11.1 h 10
- Dumyati. (2023). Problems of Vision and Mission and the Dichotomy of Knowledge in Islamic Education. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 1(1), 31-40. <https://doi.org/10.61166/maklumat.viii.4>
- Faiz Karim Fatkhulloh, Ria Restu Ramadhanty, Anisa Sriwandita Yuni and Yeni Suhaeni (2023) "Manajemen Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Plus PGRI Cibinong", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 815-827. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.627.
- Rasul, A., Subhanudin, & Habibi Sutirta. (2023). Pengaruh Terhadap Motivasi Dan Konsep Diri Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.6>
- Riswandi (2012) Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya,) hlm 81
- Siti Khodijah, & Heri Rifhan Halili. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 32-43. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.21>

- Usman, Fahrul. (2015) “Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar pada Mata pelajaran matematika siswa kelas VII di SMP Pesantren IMMIM Putra Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan* 3.2 h 63
- Yuyu Wahyudin. (2023). Application of Behavioristic Theory in Islamic Religious Education Learning. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.61166/fadlan.vii2.11>